

**PENGELOLAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA
MIFTAHUL ILMU DESA TEBING LINGGAHARA
KEC. BILAH BARAT KABUPATEN
LABUHANBATU**

Sahbuki Ritonga

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: Sahbuki@gmail.com*

Haris Suwondo

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: hariswondo@ymail.com*

Malina Al-Nuri

*Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STITA
Labuhanbatu Sumatera Utara, Indonesia
Email: malinaalnuri1989@gmail.com*

Abstract—Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan Anak Usia Dini di beri wadah untuk mengembangkannya dalam bentuk lembaga PAUD. Saat berdirinya suatu lembaga PAUD tentunya harus dilakukannya manajemen pada lembaga tersebut mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian agar program yang menjadi berdirinya suatu lembaga dapat berjalan dengan baik dan dapat tercapai sesuai dengan harapan dari lembaga tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolalan manajemen pendidikan pada lembaga PAUD RA Miftahul Ilmi. Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah sebagai narasumber. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi.

Hasil dari penelitian adalah pengelolaan manajemen pendidikan Anak Usia Dini di RA Miftahul Ilmi sudah berjalan dengan baik dan semestinya yang sesuai dengan Pasal 62 ayat 2, dan dapat merasakan sendiri fungsi dari pengelolaan manajemen tersebut.

Kata Kunci: : *Pengelolaan, Manajemen Pendidikan, PAUD*

¹ H. Sahbuki Ritonga, 2021 S.Pd., SE., MM, *Manajemen Pendidikan PAUD*, CV. Manhaji Medan, hlm.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang proses pembelajarannya diberikan oleh orang dewasa kepada anak usia lahir sampai enam tahun untuk membantu memudahkan anak untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 menyatakan bahwa :

1. Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
2. Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 84 tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Usia Dini (PAUD) merupakan aturan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 182 ayat 11 dan Pasal 185 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Menurut kamus bahasa Indonesia, “*Pengelolaan*” memiliki akar kata “*kelola*”, ditambah awalan “*pe*” dan akhiran “*an*” yang artinya adalah ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan”. Pengelolaan dapat diartikan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga, untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan.

Pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Hersey dalam Sudjana (2000:17) mengemukakan: “Management as working with and through individuals and group to accomplish organizational goals efficiently”. Secara sederhana dapat dikatakan

bahwa pengelolaan adalah proses kerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Menurut Mulyasa manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal.

Pada pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pokok pengelolaan dibagi ke dalam 4 fungsi, yaitu :

1. Merencanakan,
2. Mengorganisasikan,
3. Memimpin, dan
4. Mengawasi.

Keempat fungsi tersebut harus berjalan secara sinergis, agar tujuan dapat dicapai. Dalam pengelolaan pembelajaran, fungsi-fungsi tersebut dilakukan oleh seluruh unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran. Manajemen penyelenggaraan berkaitan dengan tata laksana dan kelola lembaga, berkaitan dengan pengadministrasian, pengaturan, atau penataan kegiatan di lembaga.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, memimpin atau mengarahkan. Manajemen sangat berperan penting dalam sebuah PAUD karena keberhasilan sebuah PAUD tidak lepas dari manajemen yang baik.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²

II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Filosofis

Pendidikan adalah suatu upaya untuk memanusiakan manusia Ahmad Tafsir Artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang baik. Standar manusia yang baik, berbeda antar masyarakat, bangsa atau negara, karena perbedaan pandangan filsafat yang menjadi keyakinannya. Perbedaan filsafat yang dianut dari suatu bangsa akan membawa perbedaan dalam orientasi atau tujuan pendidikan.

B. Landasan Yuridis

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.³ Bab 1, Pasal 1, Butir 14 menyatakan bahwa pendidikan Anak Usia Dini

² Hasibuan, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, hlm. 10

³ UU Nomor 20 Tahun 2003, *Seitim Pendidikan Nasional*

adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, sedangkan pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa

- 1 Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar;
- 2 Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan atau informal;
3. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat;
4. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat;
5. Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; dan
6. Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, ayat 2, ayat 3, dan ayat 4 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Selanjutnya berdasarkan UU NO. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan manajemen PAUD di RA Miftahul Ilmi. Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Ilmi yang beralamat di Jl. Besar Tebing Linggahara Kec. Bilah Barat, Kab. Labuhanbatu..

Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru di RA Miftahul Ilmi Penelitian ini dilakukan melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan wawancara dengan pihak sekolah RA Miftahul Ilmi serta mengisi angket yang sudah disediakan oleh peneliti untuk mengetahui

bagaimana manajemen pendidikan di RA Miftahul Ilmi.

IV. HASIL PENELITIAN

Kepekaan melihat kondisi global yang bergulir dan peluang masa depan menjadi modal utama untuk mengadakan perubahan paradigma dalam manajemen pendidikan. Modal ini akan dapat menjadi pijakan yang kuat untuk mengembangkan pendidikan. Pada titik inilah diperlukan berbagai komitmen untuk perbaikan kualitas. Ketika melihat peluang, dan peluang itu dijadikan modal, kemudian modal menjadi pijakan untuk mengembangkan pendidikan yang disertai komitmen yang tinggi, maka secara otomatis akan terjadi sebuah efek domino (positif) dalam pengelolaan organisasi, strategi, SDM, pendidikan dan pengajaran, biaya, serta marketing pendidikan.

Untuk menuju point education change (perubahan pendidikan) secara menyeluruh, maka manajemen pendidikan adalah hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan sehingga menghasilkan out-put yang diinginkan. Walaupun masih terdapat institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya. Manajemen yang digunakan masih konvensional, sehingga kurang bisa menjawab tantangan zaman dan terkesan tertinggal dari modernitas.

Jika manajemen pendidikan sudah tertata dengan baik dan membumi, niscaya tidak akan lagi terdengar tentang pelayanan sekolah yang buruk, minimnya profesionalisme tenaga 6 pengajar, sarana-prasarana tidak memadai, pungutan liar, hingga kekerasan dalam pendidikan. Manajemen dalam sebuah organisasi pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: planning, organizing, actuating, dan controlling dalam penggunaan sumberdaya organisasi.

Karena itulah, aplikasi manajemen organisasi hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi yang bersangkutan :

N O	LANGKAH MANAJEMEN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Perencanaan :	√	
	Visi dan Misi	√	
	Program Kerja Kepala RA	√	
	Renstra	√	
2	Pengorganisasian :		
	Struktur Organisasi	√	
	Data Guru dan Pegawai	√	
	Tatib Guru dan Pegawai	√	
3	Pelaksanaan :		
	Kurikulum	√	
	Buku Induk Siswa	√	
	Kas	√	
	Buku Tamu	√	
	PPDB	√	
	Kwitansi Pembayaran	√	
4	Pengawasan dan Penilaian		
	Instrumen Penilaian	√	
	Evaluasi Penilaian	√	
	Penghargaan dapat RA	√	

Sumber : RA Miftahul Ilmi

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disampaikan bahwa: Pertama, Perencanaan. Dalam manajemen RA Miftahul Ilmi perencanaan termasuk antara lain : visi misi sekolah, Dalam suatu lembaga tentunya harus melakukan perencanaan sekolah yang dimulai dari dibentuknya visi dan misi sekolah yang bertujuan untuk tercapainya 7 pencapaian standar ketntasann dan kelulusan pembelajaran dan terwujudnya anak yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki akhlak mulia.

Program kerja tahunan kepala sekolah, dalam proses perencanaan di RA Miftahul Ilmi terdapat program rencana kerja tahunan kepala sekolah yang bertujuan untuk mempermudah menjalan tugas tiap tahunnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pada RA Miftahul Ilmi sudah termanajemen dengan baik mulai dari penentuan visi misi sekolah. Program rencana kerja tahunan kepala sekolah yang bertujuan untuk mempermudah menjalan tugas tiap tahunnya. Selanjutnya struktur organisasi RA Miftahul Ilmi dapat dilihat untuk pelaksanaan tugas dari masing-masing struktur tersebut dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berjalan sesuai dengan tugas masing-masing sesuai dengan strutur organisasi.
2. Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di RA Miftahul Ilmi berdasarkan pada Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2016. Pelaksanaan manajemen di RA Miftahul Ilmi juga dilengkapi dengan adanya buku kas, buku induk siswa, dan buku tamu. Seluruh pengelolaan manajemen di RA Miftahul Ilmi juga tidak terlepas dari pengawasan dan pengevaluasian agar seluruh perencanaan yang telah direncanakan berjalan sesuai dan mampu mencapai tujuan dengan baik.

B. Saran

Penulis berharap, kiranya terus dapat membina hubungn yang baik antara murid dengan Guru, atau sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Sahbuki Ritonga, 2021, Manajemen Pendidikan PAUD.
- Hasibuan, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistim Pendidikan Nasional.
- Suharni . 2019 . Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani. Pekanbaru. Volume 4 No 1.
- Suryana, Dadan. 2019. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi